

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data Profil Lembaga

a. Latar Belakang Lingkungan Madrasah

Awal mula berdirinya MI Raudlatul Jannah, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat di Desa Angkatan.

Pada bulan Juli 1999 mayoritas warga Desa Laok Angkatan memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Raudlatul Jannah yang berlokasi di Desa Laok Angkatan Kec. Arjasa yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 113 siswa, yang dulunya masih 4 lokal di MI Raudlatul Jannah, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung 7 lokal. Pada awal berdirinya MI Raudlatul Jannah jumlah guru sebanyak 6 orang. Di samping itu juga, alhamdulillah saat ini guru MI Raudlatul Jannah sebanyak 9 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

b. Letak Geografis

MI Raudlatul Jannah merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Laok Songai RT : 001/ RW : 002 Desa Laok Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep Adapun lokasi MI Raudlatul Jannah terletak pada geografis

sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Raudlatul Jannah adalah sebelah utara berbatasan dengan Masjid, sebelah barat berbatasan dengan rumah warga sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Kampung, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.

c. Identitas MI Raudlatul Jannah

- | | |
|-------------------------------|--|
| a) Nama Lembaga | : MI Raudlatul Jannah |
| b) Alamat / desa | : Dusun Laok Songai Desa
Angkatan Kecamatan: Arjasa |
| c) Kabupaten | : Sumenep |
| d) Provinsi | : Jawa Timur |
| e) Kode Pos | : 69491 |
| f) No. HP | : 082337965743 |
| g) Nama Yayasan | : RAUDLATUL JANNAH ANGKATAN |
| h) Status Sekolah | : Swasta |
| i) Status Lembaga MI | : Milik |
| j) No SK Kelembagaan | : MIS/29.0140/2018 |
| k) NSM | : 111235290480 |
| l) NIS / NPSN | : 60720228 |
| m) Tahun didirikan/beroperasi | : 30 Agustus 2002 |
| n) Status Tanah | : Wakaf |
| o) Luas Tanah | : 390 m ² |
| p) Nama Kepala Sekolah | : JA'FAR, S.Pd.I |

- q) No.SK Kepala Sekolah : 01/YRJ/VII/2010
 r) Masa Kerja Kepala Sekolah: 10 Tahun
 s) Status Akreditasi : Terakreditasi C
 t) No dan SK Akreditasi : 133/BAN-SM/M.35/SK/X/2018

d. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Raudlatul Jannah Desa Laok Songai Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di salah satu kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan Guru PAI juga memberikan Gafa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep : bisa dilihat pada table berikut :

Tabel 2.1 : Nama Tabel

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	6	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Masjid/Mushalla	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	0	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
e. Data Pendidik dan	10 Toilet Siswa	1	Baik
	11. Kantin	1	Baik
	12 Gudang	1	Baik
	13 Tempat Parkir	1	Baik

Tenaga 14 Dst.

Kependidikan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.30 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 9 orang guru.

Adapun Daftar Nama Guru MI Raudlatul Jannah Desa Laok Angkatan Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep Tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 : Nama Tabel

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
JA'FAR, S.Pd.I	S1	KEPALA MADRASAH	NON PNS	✓	
SAAD, S.Pd	S1	GURU	NON PNS	✓	
ADENIN, S.Pd.I	S1	GURU	NON PNS	✓	
SADIKIN, S.Pd	S1	GURU	NON PNS		✓
SAINAL, S.Pd.I	S1	GURU	NON PNS		✓
MUHAMMAD SHABRI, S.Pd.I	S1	GURU	NON PNS		✓
ABD. ADZIM, S.Pd	S1	GURU	PNS	✓	
IMRAWATI, S.Pd.I	S1	GURU	NON PNS		✓
JUNASRI, S.Pd.I	S1	GURU	NON PNS		✓
SYAIFUL RIJAL, S.Pd	S1	GURU	NON PNS		✓

f. Peserta Didik

Paparan Peserta Didik di MI RAUDLATUL JANNAH Dusun Laok Songai Desa Angkatan Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 102 siswa, yang terdiri dari 54 laki-laki dan 48 perempuan.

Tabel 2.3 : Nama Tabel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	12	22
II	7	8	15
III	7	9	16
IV	9	8	17
V	7	10	17
VI	8	8	16
Jumlah	48	55	103

g. VISI DAN MISI MI Raudlatul Jannah Angkatan

a) VISI MI. Raudlatul Jannah Angkatan

MI. Raudlatul Jannah, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu MI. Raudlatul Jannah perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Sumenep serta mengacu pada Visi kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumenep. Pada semua jenis dan jenjang pendidikan 2016” maka Visi MI. Raudlatul Jannah adalah: *“Terwujudnya Madrasah yang islami, unggul dalam prestasi dan dipercaya oleh masyarakat”*.

b) MISI MI. Raudlatul Jannah Angkatan

- 1) Menanamkan akidah islam melalui pengamalan ajaran agama;
- 2) Memaksimalkan bimbingan dan pengajaran yang professional;
- 3) Kerja sama yang harmonis antar instansi terkait dan lingkungan masyarakat.

h. TUJUAN MI. Raudlatul Jannah Angkatan

- a) Memiliki keimanan yang kokoh yang dilandasi akhlakul karimah;
- b) Memiliki dasar pengetahuan agama yang berdasarkan Al-Qur’an dan Hadist.

2. Paparan data penelitian

- a. **Upaya guru dan kepala madrasah mengatasi problematika di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep.**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan dokumen. Adapun data hasil Wawancara peneliti peroleh dari MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep adalah sebagai berikut :

Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Problematika Menuju Madrasah Berdaya Saing Di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak MI Raudlatul Jannah Angkatan, diantaranya yaitu Kepala Madrasah, Guru Kelas, Kesiswaan dan Masyarakat. Didalam wawancara ini akan memaparkan beberapa temuan diantaranya adalah: Upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika dan apa strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan kepada Guru Kelas guna untuk mengetahui Upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika dan apa strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep.

Wawancara Guru Kelas (Abd Adzim, S.Pd) MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep

Dalam upaya melihat kondisi siswa-siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI.

Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep. Oleh karena itu saat saya melakukan wawancara dengan Bapak Abd Adzim, S.Pd selaku guru kelas MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep, beliau mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah kondisi siswa/siswi saat ini semakin membaik, ada peningkatan semangat untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas”

Bapak Abd Adzim, S.pd juga menuturkan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan, beliau mengatakan:

“kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai program, karena ada beberapa perubahan dalam konsep kegiatan belajar mengajar (KBM) dibandingkan kegiatan program sebelum-sebelumnya, saat ini KBM tidak hanya monoton pada ruang kelas, namun saat juga dilakukan di luar kelas.”

Tidak sampai disitu, di saat yang sama dalam melakukan wawancara dengan Bapak Abd Adzim, S.Pd, beliau juga menyampaikan tentang gambaran umum kinerjanya, sejauh ini peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah ini sudah terpenuhi dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, hal itu diungkapkan oleh beliau pada saat wawancara tersebut berlangsung:

“ Ya kalau gambaran secara umum, tak banyak yang dapat kami lakukan, tentu kami harus selalu berusaha untuk menjadi pendidik yang aktif dalam kegiatan di sekolah, apapun itu, demi mendukung perkembangan sekolah”

Untuk mengetahui *Problem Solving* atau pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait tentang kinerja pada lembaga pendidikan ini untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, bapak Abd Adzim, S.Pd, juga menyampaikan bahwa:

“Saya melihat pemecahan yang dilakukan kepala sekolah sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari apa yang pernah disampaikan oleh kepala sekolah bahwasanya

satu keluarga harus saling menghormati. Jika hal itu bisa direalisasikan maka akan tercipta dukungan antar sesama”.

Tak sampai situ dalam wawancara yang saya lakukan kepada beliau, ia menyampaikan tentang cara kepala sekolah memberikan pengarahan kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini, ungkapannya adalah:

“Cara pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan melakukan Komunikasi secara intens merupakan salah satu cara pendekatan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep. Komunikasi yang biasanya diawali dengan “guyonan” akan tidak terasa menjadikan perbincangan cair dan di dalamnya bisa di sisipi dengan semangat/motivasi. Hal ini yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan dorongan atau semangat kerja kepada kami selaku pendidik dan tenaga kependidikan. Serta mempengaruhi kerja pendidik dan kependidikan lebih baik lagi dari sebelumnya”

Lanjut dengan berbicara tentang motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan serta harapannya dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, beliau mengatakan bahwa:

“sejauh ini kami dapat merasakan hal itu, sebab dengan begitu kami akan lebih semangat dan selalu tumbuh kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah dalam setiap kesehariannya untuk mengatasi problematika menuju madrasah yang berdaya saing.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Abd Adzim, S.Pd selaku wali kelas soal monitoring kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah. beliau mengatakan:

“Bapak kepala selalu memberikan monitoring kepada kami untuk selalu aktif dalam memberikan kegiatan saat kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun kegiatan eksternal demi tercapainya madrasah berdaya saing”, ungkapnya.

Di akhir wawancaranya dengan bapak Abd Adzim, S.Pd, beliau menyampaikan tentang perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut dalam mengatasi problematika menuju

madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, beliau mengungkapkan bahwa:

“Perilaku kepala sekolah sangat baik, dengan monitoring yang selalu diberikan maka kami selalu semangat dalam melaksanakan kinerja, dan kepala sekolah tidak hanya memonitoring, namun juga selalu memantau bagaimana perkembangan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan kepada Guru Kelas-Kesiswaan guna untuk mengetahui Upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika dan apa strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep.

Wawancara Guru Kelas-Kesiswaan (Syaiful Rijal, S.Pd) MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep.

Dalam wawancara kali dengan Bapak Syaiful Rijal, S.Pd peneliti ingin mengetahui kondisi siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah desa Angkatan Suemenep. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Kondisi siswa-siswi di madrasah ini Alhamdulillah sangat baik, dengan kerjasama yang dilakukan kepala sekolah dan dewan guru, serta juga pendekatan yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan masyarakat, sehingga ada dukungan yang kuat untuk kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah”

Beliau juga mnuturkan tentang kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berjalan sesuai program sekolah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, ungapannya adalah:

“Kegiatan belajar mengaja (KBM) di sekolah ini berjalan sesuai program yang kita rencanakan bersama, karena dengan konsep KBM ini, dan saya selaku guru kelas serta kesiswaan dapat lebih fokus juga terhadap kegiatan yang lain, demi perkembangan madrasah ini.” Imbuhnya.

b. strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep

Selain itu guru muda itu juga mengungkapkan gambaran umum tentang kinerja, sejauh ini peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah ini sudah terpenuhi dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, tegas sekali dalam ungkapanannya itu ia ngatakan bahwa:

“Gambaran mengenai kinerja di sekolah ini cukup baik, karena masih banyak yang harus diperbaiki kedepannya, dan kami selalu melakukan evaluasi dalam setiap 3 bulan satu kali, demi pencapaian kinerja sesuai dengan yang kami harapkan”

Di dalam wawancara itu bapak Syaiful Rijal, S.Pd menuturkan pandangannya tentang (problem solving), pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah tentang kinerja pada lembaga pendidikan untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, beliau dengan penuh kebijaksanaannya mengungkapkan bahwa:

“Saya melihat kedisiplinan juga merupakan langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan produktivitas kerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini, menurut saya selaku kesiswaan langkah kedisiplinan yang dilakukukan sangat baik. “bapak Kepala Sekolah mengatakan: guru yang baik adalah yang dapat memberikan contoh yang baik terhadap murid-muridnya. Dan hal itulah ternyata juga tertanam pada jiwa anak-anak (murid) di MI. Raudlatul Jannah ini”.

Dengan penuh rasa pengabdianya beliau memberikan pandangannya tentang cara kepala sekolah dalam memberikan pengarahan kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah yang selama ini tempat pengabdianya, tuturnya dalam wawancara adalah;

“Pengarahan cara kerja yang dilakukan kepala sekolah yaitu saya selalu diminta untuk aktif dalam setiap kegiatan dan selalu berusaha untuk melakukan pendekatan terhadap siswa-siswi, supaya tercipta keharmonisan antara guru dengan murid, tidak hanya itu, saya juga diarahkan untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat, supaya kerjasama antara guru dengan

masyarakat selalu ada demi terciptanya madrasah berdaya saing, dan dapat lebih muda dalam penyelesaian apabila ada problematika yang terjadi di kemudian hari”.

Beliau juga menuturkan berkaitan dengan motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan, sejauh ini sudah sesuai dengan yang beliau harapkan dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, ungkapannya:

“Alhamdulillah dengan adanya motivasi yang sudah diberikan oleh kepala sekolah sangat mendukung bagi kami, khususnya terhadap saya selaku kesiswaan di sekolah ini, dan itu sangat sesuai dengan apa yang kami harapkan”, imbuhnya dalam pernyataan tegasnya saat wawancara berlangsung.

Guru muda yang sekaligus menjabat kesiswaan di sekolah/madrasah itu juga memberikan pandangannya tentang monitoring kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah di berikan kepala madrasah selama ini, serta hasil dari monitoring yang sudah diberikan yang sudah sesuai dengan harapan untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, ungkap beliau;

“sejauh ini Alhamdulillah berjalan sesuai dengan yang kami harapkan, tidak hanya itu, kami selalu saling mengingatkan apabila ada kekeliruan dalam setiap langkah yang kami lakukan”.

Dengan pengalaman yang sudah di dapat selama menjadi guru di madrasah tersebut, bapak Syaiful Rijal, S.Pd juga mengungkapkan terkait perilaku kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, beliau mengatakan bahwa:

“Perilaku kepala sekolah saat ini sangat baik, selalu ada keterbukaan bagi kami, dan selalu mendukung terhadap rencana kegiatan yang akan kami lakukan, kami juga selalu diberikan motivasi, tidak hanya itu, beliau juga menyampaikan supaya saya tidak segan-segan menyampaikan apabila ada problematika yang terjadi dilapangan yang tidak dapat kami selesaikan, juga memminta kami untuk selalu memberikan usulan kegiatan yang baru, apabila ada, baik itu kegiatan

internal maupun eksternal, demi keaktifan kegiatan di sekolah, untuk menuju madrasah berdaya saing”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan kepada kepala sekolah, guna untuk mengetahui Upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika dan apa strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep.

Wawancara Kepala Sekolah (Ja'far,S.Pd.I) MI Raudlatul Jannah Angkatan Dengan bertemu langsung dengan bapak Ja'far, S.Pd.i selaku kepala madrasah MI Raudlatul Jannah Angkatan, beliau menuturkan terkait kondisi siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah desa Angkatan Suemenep, dengan ketegasannya beliau mengungkapkan bahwa:

“Kondisi siswa-siswi di sekolah ini dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) Alhamdulillah baik”

Lanjut untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar (KBM) apakah sudah berjalan sesuai program sekolah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, bapak Ja'far, S.Pd.i selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah KBM saat ini berjalan sesuai dengan yang diprogramkan oleh kami”,

Sebagai kepala sekolah beliau dengan tegas memberikan gambaran umum tentang kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep:

“Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah sangat baik, karena mereka selalu ada keterbukaan bagi kami, dan kolaborasi selalu ada, juga kami

selalu melakukan evaluasi kinerja di setiap 3 bulan satu kali, dengan begitu, kami dapat mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi”.

Dalam wawancara tersebut bapak Ja'far, S.Pd.i mengungkapkan peranan pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah untuk mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, dalam wawancara itu beliau mengatakan bahwa:

“Peranan dari pendidik dan tenaga kependidikan sudah terpenuhi, sehingga kami lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah”

Beliau juga mengatakan terkait pengelompokan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pembelajaran, sudah sesuai dengan bidang yang diampu untuk menuju madrasah berdaya saing, tegasnya dalam wawancara itu:

“Ya sudah sesuai, kami menempatkan sesuai tupoksi dari bidangnya masing-masing, dengan begitu sinergitas antara bidang yang satu dengan yang lainnya selalu ada”

Dalam mendukung kinerja pada pendidik dan kependidikan beliau menjelaskan tentang pembinaan yang dilakukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bekerja untuk menuju madrasah berdaya saing, yang diantaranya:

“Pembinaan yang kami lakukan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini yaitu, dengan memotivasi dan selalu ada pemantauan di setiap program yang dijalankan, apabila ada kendala maka saya selalu kepala sekolah harus selalu tanggap dalam mengatasi hambatan serta permasalahan yang ada, maka dengan begitu, kegiatan yang kita lakukan dapat berjalan lancar, sesuai harapan kita bersama.

Dilanjut dalam wawancara tersebut bapak Ja'far, S.Pd.i selaku kepala sekolah juga mengatakan bahwa langkah beliau lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah ini, khususnya pada pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa

Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, dari hasil wawancara itu, beliau mengatakan bahwa:

“yang pertama disiplin waktu, melaksanakan kegiatan sesuai rencana, kepala sekolah selalu koordinasi terhadap guru dan masyarakat, supaya hubungan kerjasama semakin erat, dan saya selalu memberikan contoh yang baik terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, baik itu dengan disiplin waktu, kegiatan bahkan disiplin berpakaian”.

Dalam pandangannya setiap pendidik dan tenaga kependidikan ketika mengalami suatu kesulitan sering berkonsultasi dengan beliau untuk meminta bantuan “saran, bahkan kritik” supaya lebih maksimal dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, lanjutnya saat dimintai wawancara oleh peneliti, yang menuturkan bahwa:

“konsultasi, saran, dan kritik tentu itu ada, bahkan hal itu sering kami lakukan saat ini, supaya kami dapat melaksanakan program sesuai dengan yang kami harapkan bersama”.

Beliau juga mengatakan bahwa beliau mendapatkan dukungan serta mendapatkan apresiasi yang baik dari semua pegawai/dewan guru di lembaga ini dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, lanjutnya:

“Alhamdulillah hal itu mendapat respon yang baik dari para dewan guru disini”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan kepada masyarakat, guna untuk mengetahui upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika dan apa strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep.

Wawancara Masyarakat (Bapak Sakrani) MI Raudlatul Jannah Angkatan

Menurut bapak sakrani yang statusnya sebagai masyarakat setempat, dalam melihat kondisi siswa-siswi MI. Raudlatul Jannah di Desa Angkatan Sumenep dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), mengatakan:

“saat 1 tahun belakangan ini Alhamdulillah sudah mulai membaik, ada peningkatan semangat belajar buat siswa-siswi, terutama dalam kedisiplinan”

Hingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan aktif sesuai harapan masyarakat di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, lanjutnya:

“Sebab kerjasama selalu ada dari pihak sekolah terhadap kami selaku masyarakat disini, bahkan saat ini perkembangannya sangat pesat, dibandingkan tahun-tahun sebumnya”

Bapak sakrani sebagai masyarakat setempat memahami tentang gambaran umum tentang kinerja sekolah, sejauh ini peran kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah ini sudah terpenuhi dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, imbunya:

“Alhamdulillah sudah mulai membaik, sebab dengan kehadiran guru baru yang masih muda ini sangat mendukung buat kami untuk mengapresiasi keberlangsungan KBM di sekolah ini”

Dalam melakukan wawancara tersebut, bapak sakrani sebagai masyarakat memberikan pandangannya terkait pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan terkait tentang kinerja pada lembaga pendidikan ini untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, yang ungkapnya adalah:

“Pemecahan setiap masalah yang ada berjalan dengan maksimal, dan tidak berlarut-larut, karena dari pihak sekolah selalu menyampaikan kendala yang terjadi dan selalu meminta dukungan dari kami selaku masyarakat disini, demi kesuksesan program yang telah direncanakan”

Menurut bapak sakrani yang dilibatkan saat saya melakukan wawancara tersebut mengungkapkan terkait respon dari masyarakat sekitar, khususnya wali murid

dalam pengarahan kerja dari kepala sekolah pada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ungkapnya:

“Alhamdulillah mendapatkan respon yang baik, karena selalu ada kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid”

Tak sampai di situ, bapak sakrani juga menuturkan tentang motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan dalam kinerja untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ia mengatakan:

“Motivasinya sangat baik, karena ini yang kami harapkan mulai dari dulu, dan Alhamdulillah saat ini sudah ada hal tersebut”

Di akhir wawancaranya dengan bapak sakrani sebagai masyarakat setempat, mengatakan tentang perilaku kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam membangun relasi dengan masyarakat, khususnya kepada wali murid dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ungkapnya:

“selama ini relasi yang dibangun oleh kepala sekolah sangat baik, karena hal itu sudah dapat kami rasakan”

Di akhirnya penutup wawancara yang saya lakukan dengan bapak sakrani, beliau menuturkan perilaku/kinerja kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), serta kegiatan yang lainnya di sekolah untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Sejauh ini sudah mulai ada peningkatan, baik itu KBM maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya. Bahkan saat ini kegiatan di sekolah banyak tambahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang saya ketahui kegiatan sebelum masuk kelas : ada pembacaan Al-Qur'an surat-surat pendek (Juz Amma), bacaan sholat, pembacaan sholawat, pembacaan perkalian, kegiatan

ekstrakurikuler pramuka, dan beberapa latihan-latihan olahraga yang rutin dilaksanakan, serta masih banyak kegiatan yang lainnya”.

Wawancara Masyarakat (Bapak Misnawi) MI Raudlatul Janna Angkatan.

Wawancara kali ini saya ajukan kepada bapak misnawi sebagai masyarakat setempat. Dalam ungkapannya terkait kondisi siswa-siswi MI. Raudlatul Jannah di Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah:

“Sekolah/madrasah MI Raudlatul Jannah saat ini sudah mengalami perbaikan dan kemajuan. Banyak perubahan yang terjadi di dalamnya”

Bapak misnawi juga memberikan pandangannya tentang kegiatan ekstrakurikuler di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, beliau mengatakan:

“Ekstrakurikuler di sekolah ini sudah mulai aktif, pihak sekolah sering datang kepada masyarakat untuk mengajak masyarakat saling mendukung kegiatan sekolah”

Untuk mengetahui gambaran umum tentang kinerja sekolah, dan peran kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, bapak misnawj memberikan pernyataannya;

“saya melihat sekolah ini sudah membaik, banyak kegiatan yang sering berlangsung di lembaga ini. Saya melihat ada guru muda yang selalu semangat dalam mengadakan setiap Kegiatan Belajar Mengajar ”

Beliau melanjutkan ungkapannya itu tentang pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan terkait kinerja lembaga pendidikan ini untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ungkapannya adalah:

“permasalahan di sekolah itu selalu ada, tapi itu selalu di selesaikan dengan baik oleh pihak sekolah. Bahkan pihak sekolah sering menyampaikan pada kami agar supaya ikut serta dalam melaksanakan setiap program yang ada di sekolah ini”.

Dalam pandangannya itu, bapak misnawi juga menuturkan terkait respon dari masyarakat sekitar, khususnya wali murid dalam pengarahannya dari kepala sekolah pada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, beliau menuturkan:

“respon dari masyarakat dan wali murid selalu baik, karena pihak sekolah dengan masyarakat selalu saling mendukung dalam setiap program.”

Bapak misnawi juga menuturkan tentang motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan dalam kinerja untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ungkapannya adalah:

“kepala sekolah sering sekali dalam memberikan motivasi yang baik, baik terhadap para dewan guru maupun kepada siswa-siswinya.”

Terkait Kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam membangun relasi yang baik dengan masyarakat, khususnya kepada wali murid dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, bapak misnawi mengatakan:

“kepala sekolah selalu aktif dalam bersilaturahmi terhadap masyarakat maupun kepada wali murid, bahkan kepala sekolah mendatangi rumah satu persatu masyarakat maupun wali murid”

Dalam wawancara itu, bapak misnawi juga mengungkapkan tentang perilaku/kinerja kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), serta kegiatan yang lainnya di sekolah untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, beliau menjelaskan:

“saya melihat bahwa kepala sekolah saat ini sangat baik, banyak kegiatan yang sudah sering saya lihat hari-hari ini yang sudah berlangsung di sekolah ini. Program-program selalu aktif berjalan. Setiap siswa-siswi diwajibkan untuk membaca al-qur’an sebelum masuk kelas, bahkan pada saat sholat duhur, siswa-

siswi diwajibkan sholat duhur berjama'ah sebelum ia pulang kerumah masing-masing, dan banyak lagi kegiatan rutin yang dilaksanakan. Ini menunjukkan sekolah ini mulai maju dan membaik”.

Wawancara masyarakat (ibu fatimah) MI Raudlatul Jannah Angkatan

Ibu Fatimah mengungkapkan kondisi siswa-siswi MI. Raudlatul Jannah di Desa Angkatan Sumenep dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), ungkapnya adalah:

“sekolah MI Raudlatul Jannah ini sudah mulai mengalami kemajuan yang sangat baik”

Dengan pengamatannya, ibu Fatimah juga melihat ekstrakurikuler di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler di sekolah ini sudah baik, banyak kemajuan-kemajuan yang sudah ada disekolah ini, kami sering diajak berkolaborasi oleh pihak sekolah dalam setiap program yang dilaksanakan ”

Lanjut dalam wawancara itu, ibu Fatimah memberikan gambaran umum tentang kinerja sekolah, serta pengamatannya terkait peran kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah ini sudah terpenuhi dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, beliau mengungkapkan bahwa:

“saat ini sekolah MI Raudlatul Jannah alhamdulillah sudah mulai membaik, hal itu didorong oleh para dewan guru yang selalu semangat dalam kegiatan belajar mengajar terhadap setiap siswa-siswinya”

Pandangan tentang pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan terkait tentang kinerja pada lembaga pendidikan ini untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, Ibu Fatimah mengungkapkan bahwa:

“dalam setiap permasalahan yang terjadi di sekolah ini, saya melihat sekolah selalu dipecahkan dengan baik oleh pihak sekolah. Tidak ada masalah yang berkepanjangan, pihak sekolah langsung mengendalikan setiap permasalahan yang terjadi di sekolah ini.”

Ibu Fatimah memberikan pandangannya tentang respon dari masyarakat sekitar, khususnya wali murid dalam pengarahan kerja dari kepala sekolah pada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ungkapnya:

“respon dari masyarakat dan wali murid selalu baik, sebab pihak sekolah selalu membangun kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid”

Dari faktor pendukung Kegiatan Belajar Mengajar, ada motivasi yang diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan dalam kinerja untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, ibu Fatima mengungkapkan bahwa:

“kepala sekolah sering memberikan motivasi yang baik, karena saya percaya bahwa dengan diberikannya motivasi tersebut akan dapat memberikan semangat baik terhadap lingkungan sekolah maupun para siswa, itu harapan dari saya”

Kepala sekolah dan tenaga kependidikan selalu membangun relasi yang baik dengan masyarakat, khususnya kepada wali murid dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, ibu Fatimah mengungkapkan:

“relasi yang dibangun oleh kepala sekolah terhadap masyarakat dan wali murid selalu baik, tidak pernah putus bersilaturredhah dan sering melakukan musyawarah”

Dalam perilaku/kinerja kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), serta kegiatan yang lainnya di sekolah untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Sumenep, ungkapan terakhirnya ibu Fatima adalah:

“banyak perubahan yang terjadi sekolah ini, mulai dari guru-gurunya yang mudah, sistem kegiatan belajar (BKM), kedisiplinan yang membaik serta lingkungan yang mendukung. Saya melihat sekolah ini sudah mulai membaik. Apalagi ada guru muda yang selalu semangat dan aktif dalam mengadakan program-program yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa”.

Wawancara masyarakat (Bapak Agus budyanto) MI Raudlatul Jannah Angkatan Dengan Bapak Agus budyanto kali ini saya melakukan wawancara, bapak agus budyanto memberikan pandangannya tentang kondisi siswa-siswi MI. Raudlatul Jannah di Desa Angkatan Sumenep saat ini, dia mengungkapkan bahwa:

“saya melihat ada banyak perubahan yang membaik yang terjadi di sekolah ini.”

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, semakin membaik, ungkapannya bapak agus budyanto adalah:

“kegiatan-kegiatan sekolah ini sangat baik, karena pihak sekolah selalu bekerja sama dengan pihak masyarakat serta wali murid.”

Dalam gambaran umum tentang kinerja sekolah serta peran kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di madrasah mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, bapak agus budyanto mengungkapkan:

“MI Raudlatul Jannah saat ini sudah mulai membaik, saya sangat bersyukur karena lembaga ini sudah mulai maju. Banyak kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan lembaga sekolah lain, baik itu sekolah yang berada di dalam satu desa maupun luar desa”

Untuk pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan terkait tentang kinerja pada lembaga pendidikan ini untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, bapak agus budyanto menuturkan:

“pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat baik dan maksimal, itu terbukti dalam setiap masalah yang terjadi dilingkungan sekolah selalu terselesaikan dengan baik dan tidak pernah berlanjut sampai berlarut-larut”

Bapak agus budyanto memberikan pernyataannya terkait respon dari masyarakat sekitar, khususnya wali murid dalam pengarahan kerja dari kepala sekolah pada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini dalam mengatasi problematika

menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, ia mengatakan:

“responnya sangat baik, kerja sama dan kolaborasi sering terjadi oleh pihak sekolah dengan masyarakat dengan baik”

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (BKM) kepala sekolah selalu memberikan motivasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan dalam kinerja untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, bapak agus budyanto mengungkapkan bahwa:

“Motivasi yang diberikan sangat baik, karena itu menjadi harapan kami dari dulu, dan semoga selalu ada dan terus menjadi pendorong semangat dalam kegiatan belajar mengajar bagi siswa-siswi”

Dalam membangun relasi kepala sekolah dan tenaga kependidikan dengan masyarakat, khususnya kepada wali murid dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, bapak agus budyanto mengungkapkan:

“relasi kepala sekolah baik, karena itu yang sebenarnya yang dapat kami harapkan”

Dalam melihat perilaku/kinerja kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), serta kegiatan yang lainnya di sekolah untuk menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan kec. Arjasa kab. Sumenep, dalam penjelasan bapak agus budyanto adalah:

“dari sekian lama saya mengamati, perilaku pihak sekolah sudah baik, baik kegiatan belajar mengajar yang sampai saat ini berjalan dengan baik. Dengan membangun kedisiplinan dan budaya kepribadian para siswa-siswi yang baik, pihak sekolah aktif mengaktifkan kegiatan seperti pembacaan surat-surat pendek, sholat berjama’ah, hingga kegiatan seperti pramuka, dan banyak lagi sebenarnya. Cuma itu yang dapat saya utarakan”.

3. Temuan Penelitian

a. Upaya guru dan kepala madrasah mengatasi problematika di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep

Dari hasil paparan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Guru mengubah cara mengajar di kelas menjadi di luar kelas
- 2) Sesama jajaran guru harus saling menghormati
- 3) Kepala sekolah melakukan pendekatan dengan goyon kepada pendidik dan sisipi semangat/motivasi
- 4) Kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah
- 5) Kepala sekolah melakukan monitoring kepada dewan guru
- 6) Kerjasama antara pihak lembaga dengan masyarakat

b. Strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI

Raudlatul Jannah Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep

Dari paparan data di atas dapat di simpulkan bahwa

- 1) Melakukan evaluasi satu kali dalam setiap 3 bulan
- 2) Memberi contoh yang baik terhadap peserta didik
- 3) Aktif dalam setiap kegiatan yang di selenggarakan
- 4) Melakukan pendekatan yang harmonis terhadap peserta didik dan masyarakat
- 5) Bekerjasama dengan masyarakat dalam menyelesaikan problematika yang terjadi di lembaga
- 6) Memberikan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing
- 7) Memberikan wadah untuk menyampaikan saran dan kritikan terhadap lembaga
- 8) Meberikan kegiatan yang bersifat islami terhadap peserta didik
- 9) Menyediakan sarana dan prasarana yang di butuhkan lembaga dalam kegiatan belajar dan mengajar

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dari hasil wawancara dengan beberapa responden pihak sekolah, dengan judul Upaya Guru Dan

Kepala Madrasah Dalam Mengatasi Problematika Menuju Madrasah Berdaya Saing Di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep, telah di dapat beberapa data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dan dapat dipaparkan pada pembahasan ini sebagai berikut:

1. Upaya guru dan kepala madrasah mengatasi problematika di MI Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep

Melalui wawancara dengan pihak lembaga peneliti memperoleh data tentang upaya guru dan kepala madrasah dalam mengatasi problematika menuju madrasah berdaya saing di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab Sumenep.

Siswa-siswi di MI. Raudlatul Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep semakin berkembang dengan beberapa kegiatan dan peran dari berbagai pihak lembaga beserta masyarakat yang melakukan kerjasama dalam perkembangan lembaga, banyak sekali program yang terus di tekuni oleh siswa-siswi sehingga upaya mereka dalam bersaing semakin terbuka, di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang banyak sekali problem di lembaga, namun lambat laun pihak lembaga mampu menyelesaikan problem yang ada dengan berbagai stragei dan upaya untuk menyelesaikan problem tersebut. Seperti halnya melakukan evaluasi rutin yang terus 3 bulan sekali di lakukan agar supaya problematika yang ada di lembaga bisa di seleikan dengan cepat, akan tetapi pihak lembaga juga mengikut sertakan masyarakat setempat dan dukungan dari para wali siswa-siswi yang terus berkolaborasi untuk mewujudkan visi dan misi lembaga menuju madrasah yang berdaya saing.

Dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peranan menentukan sebagai suatu kekuatan atau kewibawaan (power) di dalam menghimpun dan menggerakkan segala sumber daya di dalam Mudarrisa.¹

Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah tidak mungkin mengabaikan fungsi dan peranan guru sebagai sosok terdepan dalam pendidikan. Untuk melakukan pembinaan terhadap guru, kepala madrasah harus mempunyai kompetensi kepemimpinan yang efektif dan efisien, sehingga pembinaan yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.²

Pengaruh masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga sosial, terasa amat kuat, dan berpengaruh pula kepada para individu-individu yang ada dalam lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan, betapa penting dan perlunya program sekolah selalu menghayati adanya hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Masyarakat yang kompleks, yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil dengan ciri-ciri kolektif yang dimilikinya, di mana sekolah itu berada, adakalanya kebijaksanaan sekolah, seperti; sasaran, tujuan, kurikulum, program dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu dipertimbangkan betul-betul, dalam memperbaiki dan mempertimbangkan hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, yaitu dengan melibatkan orang tua, dan masyarakat serta isu-isu yang timbul dan bagaimana menyelesaikan isuisu tersebut.

pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan Komunikasi secara intens merupakan salah satu cara pendekatan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di MI. Raudlatul

¹ Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2015: 259-288

² Jurnal ilmiah Didaktika Vol. XIV, No. 2, Februari 2014

Jannah Desa Angkatan Kec. Arjasa Kab. Sumenep. Komunikasi yang biasanya diawali dengan “guyonan” akan tidak terasa menjadikan perbincangan cair dan di dalamnya bisa di sisipi dengan semangat/motivasi. Hal ini yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan dorongan atau semangat kerja kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Serta mempengaruhi kerja pendidik dan kependidikan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Kepala madarasa selalu memberikan monitoring kepada pihak pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu aktif dalam memberikan kegiatan saat kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun kegiatan eksternal demi tercapainya madrasah berdaya saing, hal itu menjadi upaya kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan tertinggi di MI Raudlatul Jannah Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep.

Melalui kepemimpinan kepala sekolah inilah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru maupun karyawan, toleransi terhadap resiko, kriteria perubahan dan sebagainya pada lain sisi pegawai akan membentuk suatu persepsi subjektif mengenai dasar-dasar nilai yang ada pada organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui kepemimpinan kepala sekolahnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya diperlukan seorang pemimpin yang menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yaitu seorang pemimpin yang selain mempunyai kemampuan pribadi juga mampu membaca keadaan bawahannya serta lingkungan kerjanya.³

Pembinaan yang dilakukan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini yaitu, dengan memotivasi dan selalu ada pemantauan di setiap

³ Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MAN model Banda Aceh.

program yang dijalankan, apabila ada kendala maka kepala sekolah secara sigap dan tanggap dalam mengatasi hambatan serta permasalahan yang ada, maka dengan begitu, kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, sesuai harapan bersama.

2. Strategi guru dan kepala madrasah dalam mengembangkan daya saing di MI Raudlatul Jannah Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep

Pada dasarnya, istilah strategi dapat dirumuskan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu (baru dan khas) yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Gaffar mengartikan bahwa strategi adalah rencana yang menngandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi. Strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari, tidak hanya Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah, untuk survival dan memenangkan persaingan, namun juga untuk tumbuh dan berkembang.⁴

Madrasah merupakan sebuah lembaga yang terus berupaya untuk meningkatkan, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta perilaku seseorang ataupun suatu kelompok, sehingga mampu mencerdaskan kehidupan manusia melalui berbagai macam bimbingan, pengajaran dan pelatihan, proses kegiatan belajar mengajar menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang terus dilakukan secara sadar dalam menuju madrasah yang berdaya saing.

⁴ Mudarrisa: jurnal kajian pendidikan islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2015:259-288

Kegiatan belajar dan mengajar di MI Raudlatul Jannah Angkatan Kec. Arjasa. Kab. Sumenep terus dikembangkan mengikuti perkembangan zaman yang terus meningkat, hal itu menjadi tanggung jawab guru dan kepala sekolah menjadikan lembaga dan peserta didik mampu berdaya saing baik dengan lembaga yang lainnya maupun kesiapan peserta didik menghadapi perkembangan zaman di kemudian hari nanti.

Dari berbagai usaha seperti halnya melakukan evaluasi rutin yang terus dilakukan secara intens selama 3 bulan satu kali, hal itu dilakukan agar supaya problematika yang terus menjadi penghambat dalam kegiatan belajar mengajar, namun hal yang paling penting di sebuah lembaga adalah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar supaya segala kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar terpenuhi.

Untuk mendukung kemajuan sekolah atau lembaga kompetensi profesional guru tidak kalah pentingnya di sebuah lembaga, yang berupa kemampuan dasar dalam menjalankan tugas pendidik secara profesional, oleh sebab itu guru harus mengetahui dan memahami materi yang akan diajarkan terhadap peserta didiknya, memiliki kemampuan menganalisis materi yang akan diajarkan, di samping hal itu pula seorang guru harus mampu terampil memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai bahan ajar atau media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan terhadap peserta didik.

Diakui atau tidak seorang guru harus memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan sikap, perilaku, dan ketercapaian pembelajaran kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Jasa seorang guru sangatlah patut dihargai bersama dengan segala bentuk konsekuensi dalam peningkatan kesejahteraan dan taraf kehidupannya, karena para gurulah yang menjadi tumpuan harapan bagi

banyak orang, juga tidak bisa dibayangkan akan menjadi seperti apa masa depan generasi muda bangsa jika tanpa sentuhan profesionalitas guru.